



Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Membangun Citra Positif Lembaga Pendidikan di Yayasan Pendidikan SMP Yos Sudarsho

Agnesia Margareta Purba¹, Dhita Dwi Yanti², Juanda Alfario Turnip³, Mohd Afryanta Sukasa⁴, Yuliana Santa Lore Purba⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Email : agnesiamargaret5@gmail.com¹, yagktau40@gmail.com², JuandaAlfarioTurnip@gmail.com³,
ryan.sukasa@gmail.com⁴, yulianapurba0507@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received Oktober 08, 2025

Revised Oktober 17, 2025

Accepted Oktober 22, 2025

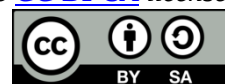
Keywords:

Public Relations, Positive Image, Educational Institutions

ABSTRACT

Educational management has several areas of focus, one of which is public relations management. The relationship between educational institutions and the community is important for maintaining the positive image of the educational institution. A positive image built through effective public relations strategies will provide many benefits, from attracting high-quality students and increasing parental participation to facilitating partnerships and maintaining institutional stability in the midst of potential crises. This study aims to investigate how Public Relations (PR) management contributes to building a positive image for educational institutions. The research location is the SMP Yos Sudarsho Education Foundation, located in Pulo Brayan, Medan Baru District. This research is qualitative because the data was obtained through in-depth interviews with informants (counselors). The data was analyzed and compared with the hypotheses. After the data analysis was completed, the results showed that SMP Yos Sudarsho agreed that public relations is one of the important aspects for obtaining a positive image for educational institutions. The involvement of parents and alumni in decision-making is a form of trust given by the school to the community. In turn, the community provides feedback to build a positive image of the school, such as by enrolling their children as students at the school. The sharing of information and documentation of activities on social media also plays an important role in building a good reputation in the community. Therefore, the hypothesis aligns with the findings from the data collected.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Oktober 08, 2025

Revised Oktober 17, 2025

Accepted Oktober 22, 2025

Kata Kunci:

Humas, Citra Positif, Lembaga Pendidikan

ABSTRAK

Manajemen Pendidikan memiliki beberapa bidang Garapan salah satunya adalah manajemen Hubungan Masyarakat (Humas). Hubungan Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat merupakan sesuatu yang penting untuk mempertahankan citra positif Lembaga Pendidikan tersebut. Citra positif yang dibangun melalui strategi Humas yang efektif akan memberikan banyak keuntungan, mulai dari menarik siswa berkualitas, meningkatkan partisipasi orang tua, mempermudah jalinan kemitraan, hingga menjaga stabilitas lembaga di tengah potensi krisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) dalam membangun citra positif Lembaga Pendidikan. Lokasi penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan SMP Yos Sudarsho yang terletak di Pulo Brayan, Kecamatan Medan Baru. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif karena data didapatkan melalui wawancara mendalam dengan narasumber (Guru BK). Data dianalisis lalu dibandingkan dengan hipotesis yang dibuat. Setelah selesai dilakukan analisis data



maka didapatkan hasil bahwa SMP Yos Sudarso setuju bahwa Humas merupakan Salah satu aspek penting untuk mendapatkan citra positif Lembaga Pendidikan. Pelibatan orang tua dan alumni untuk berpartisipasi dalam mengambil Keputusan merupakan bentuk pemberian kepercayaan dari pihak sekolah kepada Masyarakat. Maka Masyarakat juga melakukan feedback untuk membangun citra positif sekolah misanya dengan mendaftarkan anak sebagai peserta didik disekolah tersebut. Pembagian informasi dan dokumentasi kegiatan di media social juga berperan penting dalam membangun reputasi yang baik dimasyarakat. Maka dari itu, Hipotesis yang telah dibuat sesuai hasilnya dengan data yang ditemukan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Agnesia Margareta Purba

Universitas Negeri Medan

E-mail: agnesiamargaret5@gmail.com**PENDAHULUAN**

Profesi kependidikan adalah pekerjaan bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian dalam penyelenggaraan pendidikan. adapun yang termasuk ke dalam profesi kependidikan yaitu: guru, dosen, Kepala Sekolah, Staf TU, Pustakawan, dan istilah lain yang berperan dalam proses penyelenggaraan Pendidikan (Windiyan, 2020). Dalam Profesi Pendidikan, subjek yang berperan penting adalah guru dan pihak Lembaga Pendidikan. Lembaga Pendidikan memiliki sebuah system pengaturan yang disebut sebagai manajemen Pendidikan. Manajemen Pendidikan adalah suatu bentuk penerapan manajemen atau administrasi dalam mengelola, mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang terdapat dalam dunia pendidikan, fungsi administrasi pendidikan merupakan alat untuk mengintegrasikan peranan seluruh sumberdaya guna tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu konteks sosial tertentu, ini berarti bahwa bidang-bidang yang dikelola mempunyai kekhususan yang berbeda dari manajemen dalam bidang lain (Sewang, 2015).

Manajemen Pendidikan memiliki beberapa bidang Garapan salah satunya adalah manajemen Hubungan Masyarakat (Humas). Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam manajemen pendidikan di sekolah, karena sekolah bagian integral dari masyarakat sekitar dan sekolah itu sendiri merupakan miniatur masyarakat. Sekolah dengan masyarakat memiliki hubungan yang erat dalam mencapai tujuan atau pendidikan secara efektif dan efisien. Kesuksesan program sekolah dapat dicapai apabila terdapat kerjasama yang baik antara sekolah sebagai penyelenggara pendidikan dengan masyarakat sebagai subyeknya. Sekolah harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Begitu pula dengan masyarakat yang ikut berkontribusi demi kelancaran selama proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak sekolah (Hidayah, 2020). Hubungan Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat merupakan sesuatu yang penting untuk mempertahankan citra positif Lembaga Pendidikan tersebut. Citra positif yang dibangun melalui strategi Humas yang efektif akan memberikan banyak keuntungan, mulai dari menarik siswa berkualitas, meningkatkan partisipasi orang tua, mempermudah jalinan kemitraan, hingga menjaga stabilitas lembaga di tengah potensi krisis.



Hal inilah yang melatar belakangi riset ini yaitu untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam membangun citra positif lembaga Pendidikan.

Kajian Teori dan Hipotesis

Dalam penelitian ini, tidak ada teori yang spesifik diberikan para ahli dalam manajemen Hubungan Masyarakat dalam Lembaga Pendidikan. Namun akan disajikan hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan hubungan Masyarakat dalam Lembaga Pendidikan.

1. Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Smk Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Nur Hakim dan didapatkan hasil bahwa peran humas menjadi sangat penting dalam suatu internal kelembagaan organisasi atau Lembaga Pendidikan Sebab humas adalah praktisi yang memang berfungsi sebagai perantara untuk menjembatani antara lembaga yang diwakili dengan lembaga yang ada di dalam masyarakat (atau masyarakat itu sendiri), akibatnya humas bertanggung jawab secara merata terhadap Lembaga yang diwakilinya dengan masyarakat yang terkait.
2. Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone. Penelitian ini dilakukan oleh Fajri DwiYama Dkk, dan hasilnya adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone memiliki organisasi humas yang dikelola oleh Wakamad bagian humas yang menjalankan fungsi manajemen humas untuk membangun partisipasi masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pendidikan di Madrasah tersebut. Serta Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone membangun partisipasi masyarakat melalui pelibatan masyarakat pada setiap kegiatan-kegiatan kehumasan.
3. Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Nur Hakim dan Fahrur Rozi, Penelitian ini membandingkan antara strategi oleh MAN Gondanglegi dan MA AN-Nur Bululawang dalam meningkatkan animo masyarakat. Dari analisis tersebut, disimpulkan bahwa strategi manajemen humas yang efektif memainkan peran krusial dalam meningkatkan reputasi dan preferensi masyarakat terhadap institusi pendidikan. Kesuksesan strategi ini tercermin dari peningkatan jumlah pendaftaran siswa baru di kedua Lembaga Pendidikan.
4. Manajemen Humas Pendidikan dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar), penelitian ini dilakukan oleh M Hengga Raksa Sirait Dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara sekolah dan masyarakat diantara keduanya saling membutuhkan dan saling melengkapi. Sehingga dalam pencitraan sekolah yang positif terhadap masyarakat, manajemen humas adalah kunci ketercapaiannya.

Dari keempat hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan Humas Lembaga Pendidikan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik sebuah jawaban praduga sementara (hipotesis) oleh peneliti yaitu Humas merupakan perantara antara Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat, sehingga Humas harus memiliki citra positif guna membangun hubungan baik dan terpercaya antara Masyarakat dan sekolah. Untuk itu, humas perlu membuat kegiatan kegiatan yang memungkinkan partisipasi Masyarakat untuk meningkatkan reputasi sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif juga disebut pendekatan investigasi karena pada umumnya pada jenis penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka atau berinteraksi secara langsung dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003) (Rukmaningsih, 2020). Dalam penelitian kualitatif, ada berbagai Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan seperti wawancara, observasi, angket, maupun analisis dokumen atau teks. Dalam mini riset ini, data akan didapatkan melalui wawancara mendalam dengan narasumber. Adapun objek yang kami teliti adalah sebuah SMP yang merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Yos Sudarsho yang beralamat di Jl.KL. Yos Sudarso No.50, Pulo Brayon, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara. Sedangkan narasumber yang kami wawancarai adalah Bu Wulan selaku BK dan Pak Purba selaku wakil kepala sekolah SMP tersebut. Pertanyaan pertanyaan yang kami gunakan untuk wawancara berfungsi untuk membantu menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Untuk mendapatkan keakuratan informasi yang disampaikan, maka dilakukan perekaman suara pada saat wawancara. Rekaman ini akan digunakan dan dianalisis untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, dilakukan juga analisis jejak digital yaitu dengan menelusuri akun media social untuk mendapat informasi tambahan mengenai Humas di SMP Yos Sudarsho. Penelusuran ini tentunya kami lakukan dengan seizin lembaga Pendidikan yang bersangkutan.

Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan cara mendengarkan ulang rekaman suara yang telah disiapkan saat wawancara, dan menyimak secara spesifik data data yang diberikan oleh narasumber sehingga mendapatkan informasi umum tentang Manajemen Hubungan Masyarakat untuk membangun citra positif di SMP Yos Sudarsho. Kemudian, informasi yang telah didapat akan dibandingkan dengan hipotesis yang dibuat.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Menurut jawaban dari narasumber, SMP Yos Sudarsho memiliki strategi khusus dalam manajemen Humas untuk membangun citra positif yaitu dengan melakukan pertemuan rutin antara orang tua atau wali serta komite sekolah untuk membahas mengenai beragam hal terkait peserta didik misalnya membahas mengenai peraturan sekolah, kegiatan yang akan dilakukan, maupun keadaan peserta didik. Menurut Bu Wulan, humas memiliki peran penting untuk membangun citra positif dimasyarakat yaitu dengan cara menyampaikan informasi sekolah kepada Masyarakat dengan cara yang sopan dan memberikan kebebasan berpendapat kepada Masyarakat misalnya orang tua untuk memberi pendapat mereka dalam rapat.

Humas juga membuka peluang untuk memberikan tanggapan dari Masyarakat, pemberian tanggapan atau masukan juga dapat dilakukan dengan mengirimkan surat atau e-mail ke sekolah Sekolah juga memberi kebebasan kepada Masyarakat dilingkungan sekitar untuk melaporkan apabila ada murid yang melakukan kenakalan diluar sekolah. Ini merupakan suatu poin penting dalam membangun



kepercayaan atau reputasi sekolah melalui Humas. SMP Yos Sudarsho ini juga memiliki visi yang berkaitan dengan Hubungan dengan Masyarakat yaitu memiliki sikap bangga terhadap bangsa Indonesia. Ini mencerminkan perlunya hubungan yang baik dengan Masyarakat selaku Masyarakat sekitar dalam membangun citra positif sekolah.

Humas di SMP Yo Sudarsho ini juga memiliki yang bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada Masyarakat baik itu murid maupun orang tua. Yang bertanggung jawab adalah guru BK, Pengurus Kesiswaan, dan komite sekolah sebagai badan perwakilan orang tua. Dalam membangun citra positif sekolah melalui humas tentunya pemberian informasi kepada Masyarakat juga memerlukan pedoman atau prosedur yang perlu diperhatikan seperti pemberian informasi secara formal menggunakan surat resmi dari sekolah dan juga menyalurkan informasi melalui media social atau website khusus sekolah.

Untuk mengelola hubungan antara sekolah dan Masyarakat, SMP Yo Sudarsho juga mempunyai strategi utama yaitu menggunakan media cetak maupun onilne misalnya pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), sekolah biasanya menggunakan brosur atau spanduk Yang ditempelkan ditempat umum. Selain itu, hubungan dengan Masyarakat juga dibantu dengan alumni. Sekolah juga selalu menjaga hubungan dan komunikasi baik dengan alumni untuk membangun citra positif, misalnya jika ada dana tambahan untuk melakukan sebuah kegiatan atau jika ada anak anak yang kesusahan untuk membayar biaya sekolah, maka hubungan baik dengan alumni akan sangat berguna untuk membantu mengatasi masalah tersebut.

Untuk memberikan informasi kepada Masyarakat, Humas juga memiliki akun media social misalnya Instagram, Facebook, Youtube, dan Tiktok yang berguna sebagai saluran pengumuman kepada Masyarakat dan juga untuk membagikan dokumentasi kegiatan kegiatan yang dilakukan sekolah sehingga Masyarakat bisa memantau dan menilai sekolah sehingga banyak Masyarakat yang akan tertarik untuk mendaftarkan anaknya di SMP Yos Sudarsho. Ini berguna untuk menjaga reputasi dan citra positif sekolah dimata Masyarakat. SMP Yos Sudarsho juga memiliki group whatsapp untuk memberikan informasi kepada orang tua murid. Jika ada situasi negatif misalnya kesalahpahaman informasi yang disampaikan siswa ke orang tua atau Masyarakat, sekolah akan menanganinya dengan memberi penjelasan mengenai kesalahpahaman tersebut dengan baik sebelumnya akan dirapatkan dengan kepala sekolah.

Sebagai indikator keberhasilan humas dalam memberikan citra positif kepada sekolah, adalah dapat dibuktikan dengan meningkatnya kepercayaan Masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke SMP Yos Sudarsho ini. Pelaksanaan hubungan dengan Masyarakat juga memiliki agenda yang berkaitan dengan program kerja tahunan misalnya rapat. Untuk mencapai reputasi yang baik, maka humas juga perlu berkoordinasi dengan kepala Sekolah, Pegawai sekolah, OSIS, serta alumni. Alumni merupakan subjek penting untuk membangun citra positif sekolah pada Masyarakat sedangkan osis sebagai perwakilan murid berperan sebagai humas untuk memberika informasi informasi umum dalam lingkungan sekolah antar siswa. Tim Humas juga rutin memberikan informasi terbaru mengenai sekolah kepada Masyarakat yaitu melalui dokumentasi kegiatan dan informasi terbaru yang dibagikan melalui media social sekolah yang dilakukan oleh tim humas dan OSIS.

Untuk membangun citra positif, humas juga memberikan informasi kepada Masyarakat misalnya dengan mengundang orang tua atau alumni untuk menghadiri perayaan atau kegiatan disekolah misalnya perayaan waisak, natal, dannjuga pelepasan atau pensi bagi kelas XI. Tentunya ini akan menjaga hubungan baik antara sekolah dan Masyarakat sehingga dapat meningkatkan reputasi sekolah.

Pembahasan

Humas adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama antara lembaga dan masyarakat dengan tujuan memperoleh pengertian, kepercayaan, penghargaan, hubungan harmonis, serta dukungan (goodwill) secara sadar dan sukarela (Lubis, 2025). Hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat



pada dasarnya merupakan kegiatan hubungan masyarakat (humas) yang dilakukan oleh lembaga pendidikan formal (sekolah) atau lembaga pendidikan non formal. SMP Yos Sudarsho sebagai Lembaga Pendidikan memiliki tim humas yang telah memenuhi tujuannya dalam membangun citra positif dimata Masyarakat. Ini dibuktikan melalui banyaknya Masyarakat yang memberi kepercayaan untuk mendaftarkan anak mereka sebagai peserta didik disana. Strategi Humas di SMP ini dilakukan dengan melakukan pertemuan rutin antara orang tua atau wali serta komite sekolah untuk membahas mengenai beragam hal terkait peserta didik misalnya membahas mengenai peraturan sekolah, kegiatan yang akan dilakukan, maupun keadaan peserta didik.

Untuk pemberian informasi Humas juga perlu menggunakan saluran komunikasi yang efektif dalam meningkatkan citra positif. SMP Yos Sudarsho yang memiliki beragam saluran misalnya melalui surat resmi sekolah, pengumuman di media cetak, serta media social menjadi sebuah pilihan saluran yang efektif dan mendukung. Kegiatan penyampaian informasi ini merupakan kegiatan yang berkaitan dengan tujuan Humas yaitu pemberian informasi internal dan eksternal. Mengingat pentingnya humas di lembaga pendidikan khususnya sekolah, secara khusus bidang tersebut dikelola oleh koordinator khusus terutama pada sekolah-sekolah yang lebih kompleks, misalnya SMP dan SMK/SMK.

Fungsi humas sejatinya juga diperankan oleh seluruh unsur warga internal lembaga. Citra lembaga ikut diemban oleh pimpinan, staf dan pengajar maupun peserta didik. Namun demikian fungsi humas akan lebih optimal dan terkontrol manakala ada personil tersendiri yang menanganinya. Dalam struktur organisasi sekolah, humas merupakan bagian dari fungsi operasional sekolah yang dikoordinasikan oleh personil /petugas atau unit khusus sesuai dengan besar dan kecilnya organisasi sekolah. Dalam SMP Yos Sudarsho, Koordinator khusus dalam menangani humas adalah guru BK, PKS, Komite Sekolah, serta OSIS. Selain itu, alumni juga sangat berperan penting dalam keberhasilan citra positif sekolah, hubungan baik dengan alumni yang dilakukan oleh SMP Yos Sudarsho sesuai dengan bentuk hubungan antara Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat.

Dari para alumni, sekolah memperoleh masukan tentang kekurangan sekolah yang perlu dibenahi, upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk diperbaiki. Juga melalui alumni dapat dihimpun dana bagi peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan maupun perbaikan pembangunan sekolah (ada beberapa sekolah yang sangat berhasil memanfaatkan alumni ini). Dengan mengundang para alumni itu sendiri untuk menyampaikan pengalamannya untuk memotivasi atau menularkan pengetahuannya untuk penyegaran dan tambahan wawasan bukan hanya untuk para siswa tetapi juga para guru dan warga sekolah lainnya (Hidayah, 2020).

UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab III pasal 4, pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Masih dalam aturan yuridis yang sama, khususnya pada bagian ketiga pasal 8 disebutkan juga bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Wujud partisipasi masyarakat sebagaimana disampaikan Dusseldorp dalam Subandiyah (1989: 12) antara lain sebagai berikut: a) Mendatangi pertemuan; b) Melibatkan diri dalam diskusi; c) Melibatkan diri dan berpartisipasi dalam segala aspek organisasi, misalnya menyelenggarakan pertemuan kelompok, mempengaruhi orang luar untuk ikut dalam kegiatan kelompok, serta memimpin diskusi kelompok; d) Membantu untuk memperoleh bantuan tenaga, modal, fasilitas, dan kemampuan mental; e) Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan; f. Berperan dalam pemanfaatan hasil (Lubis, 2025).

Untuk point ini, SMP Yos Sudarsho sudah melakukan atau melibatkan Masyarakat dalam kegiatan kegiatan sekolah misalnya hari raya natal, waisak, dan juga pensi. Dalam membangun citra positif, sekolah memiliki beberapa tantangan misalnya adanya jika ada kesalahpahaman informasi yang diberikan murid ke orang tua. Dalam hal ini, akan dilakukan rapat oleh seluruh jajaran pihak sekolah dan dilakukan perbaikan informasi supaya citra sekolah tetap terjaga.



KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis dan dibahas hasil dari data yang diperoleh, maka SMP Yos Sudarsho setuju bahwa Humas merupakan Salah satu aspek penting untuk mendapatkan citra positif Lembaga Pendidikan. Pelibatan orang tua dan alumni untuk berpartisipasi dalam mengambil Keputusan merupakan bentuk pemberian kepercayaan dari pihak sekolah kepada Masyarakat. Maka Masyarakat juga melakukan feedback untuk membangun citra positif sekolah misanya dengan mendaftarkan anak sebagai peserta didik disekolah tersebut. Pembagian informasi dan dokumentasi kegiatan di media social juga berperan penting dalam membangun reputasi yng baik dimasyarakat. Maka dari itu, Hipotesis yang telah dibuat sesuai hasilnya dengan data yang ditemukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dwiyama, Fajri Dkk. (2020). Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan. Jurnal manajemen Pendidikan Islam Adaara, Vol. 10, No.1
- Hidayah, Nur & Hendro Widodo. (2020). Buku Ajar Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Hakim, M. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121-139.
<https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.245>
- Hakim, M. N., & Rozi, F. (2024). Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat terhadap Pendidikan Madrasah. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 5(1), 28–45. <https://doi.org/10.30762/joiem.v5i1.2675>
- Lubis, Wildansyah Dkk. (2025). Profesi Pendidikan. Medan: CV Obelia Publishter.
- Sewang, Anwar. 2015. Manajemen Pendidikan. Malang: Wineka Media
- Sirait, M Hangga Reksa DKK. (2021). Manajemen Humas Pendidikan dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar). *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 1 No 32021, hal 342-349